

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil review dari 12 bahan kajian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Group Investigation* (GI) sangat efektif untuk hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Pada bahan kajian rata-rata subjek penelitiannya siswa sekolah dasar kelas atas (kelas IV dan V), maka hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar lebih dominan digunakan untuk kelas atas. Terdapat pengaruh secara efektif dari penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar IPA di kelas atas siswa sekolah dasar dan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) yaitu dengan menunjukkan rata-rata hasil belajar IPA lebih tinggi dari siklus I ke siklus II. Dilihat dari menggunakan metode penelitian PTK, pada siklus I rata-rata 70,46% dan mengalami peningkatan pada siklus II 81,37. Presentase hasil belajar pada siklus I sebesar 72,35% dan meningkat pada siklus II sebesar 91,16%. Selisih peningkatan pada siklus I ke siklus II yakni 18,81%. Sedangkan penerapan model *Group Investigation* (GI) di kelas IV menggunakan metode penelitian eksperimen pada kelas kontrol hasil belajar posttest sebesar 69,36 sedangkan di kelas eksperimen hasil belajar posttest sebesar 78,62 dengan selisih peningkatan 9,26. Hasil perbandingan dari rata-rata penerapan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar adalah sama-sama efektif digunakan baik di kelas atas. Indikator hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor tercapai dalam penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

B. Saran

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, di sarankan agar menerapkan metode *Group Investigation* (GI) di kelas atas. Karena berdasarkan analisis bahan kajian, penggunaan metode *Group Investigation* (GI) lebih dominan digunakan di kelas atas (IV & V).
2. Peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Group Investigation* (GI) agar memperhatikan kendala-kendala yang ada, berupa keterbatasan waktu serta biaya dalam penelitian, hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan dan perbaikan dari penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya.

C. Rekomendasi

Peneliti memberi rekomendasi dalam penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) di kelas atas sekolah dasar yakni guru harus mempunyai perencanaan yang matang, melakukan sosialisasi, menggunakan langkah-langkah pada umumnya, pembagian kelompok secara heterogen, guru selalu membimbing, memotivasi, memberikan apresiasi kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Group Investigation* (GI) sehingga dapat efektif dan berjalan dengan baik.

Berdasarkan analisis dari segi metode penelitian, dalam menerapkan metode *Group Investigation* (GI) untuk hasil belajar IPA siswa sekolah dasar, adanya perbedaan dari segi analisis, langkah-langkah, dan juga instrument yang digunakan dalam mengumpulkan hasil penelitian. Dari analisis-analisis tersebut, sebagian besar menggunakan metode PTK, yang jumlah jurnal nya lebih banyak yaitu 10 jurnal menggunakan metode penelitian PTK, 2 jurnal menggunakan metode penelitian eksperimen.

Dalam penerapan metode *Group Investigation* (GI) lebih disarankan untuk menggunakan media belajar, karena sesuai dengan konsep metode *Group Investigation* (GI) ini yang menghubungkan materi dengan kehidupan nyata

siswa, sehingga siswa bisa lebih aktif dan mampu memahami pembelajaran dengan baik jika melihat atau menggunakan media belajar sebagai perantara nya, materi-materi yang cocok dengan menerapkan metode *Group Investigation* (GI) salah satunya yaitu materi “Perpindahan dan Perubahan Energi Listrik” dan “Materi Bumi dan Alam Semesta”. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran ini sumber belajar dan media yang digunakan harus berkaitan dengan keadaan di lingkungan sekitar siswa atau mengaitkan materi dengan pengalaman yang pernah siswa alami di kehidupan mereka, yang berarti penerapan metode *Group Investigation* (GI) akan lebih efektif dan lebih menarik jika menggunakan media belajar.